

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Di zaman serba canggih seperti saat ini, perekonomian global terus berkembang sangat pesat. Semua bisnis di seluruh dunia berlomba-lomba untuk beradaptasi agar dapat bertahan di dunia bisnis yang mengalami persaingan yang ketat untuk mendukung pelayanan yang optimal kepada konsumen. Di berbagai sektor industri, Indonesia sendiri juga tergolong sebagai salah satu negara berkembang yang terus meningkatkan pelayanan untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam konsumsi sejalan dengan perkembangan ekonomi global yang sangat pesat..

Masalah terhadap keuangan merupakan salah satu dari sekian masalah yang pokok bagi suatu perusahaan dalam perkembangan bisnisnya. Salah satu tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya itulah kenapa keuangan perusahaan menjadi hal yang penting. Kinerja keuangan suatu perusahaan diwujudkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan itu sendiri merupakan tujuan dari pembuatan laporan keuangan. Tujuan ini juga dinyatakan dalam PSAK No. 1 bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai. membuat keputusan. keputusan ekonomi.

Oleh sebab itu, dalam menentukan kebijakan apa yang harus diambil oleh pembuat kebijakan dalam suatu perusahaan, tentunya laporan keuangan wajib disusun dengan sebaik-baiknya dan wajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam prakteknya tidak mudah dilakukan untuk membuat laporan keuangan perusahaan yang baik dan standar. Masih banyak kesalahan, kekeliruan, ketidakpatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan, dan kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Masalah ini merupakan salah satu faktor adanya kegiatan audit laporan keuangan.

Menurut Hery, audit adalah kegiatan sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan bukti audit dan mengkomunikasikan hal tersebut dengan pihak pihak yang berkepentingan (Hery, 2019, hlm.10), apakah telah disajikan secara wajar atau tidak, dan menyesuaikan bukti yang dikumpulkan dengan data atau informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Tujuan audit adalah untuk membentuk opini atas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan secara keseluruhan. Proses audit melibatkan beberapa aspek, mulai dari jumlah prosedur yang dilakukan, jangka waktu berbulan-bulan, serta biaya dan tenaga yang cukup besar. Audit dilakukan oleh auditor yang independen dan kompeten. Selanjutnya harus dilakukan sesuai dengan standar auditing yaitu Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Transaksi terkait pengeluaran sangat rentan terhadap penipuan berupa transaksi fiktif, sehingga pengeluaran harus dibuktikan. Proses pengujian tersebut dikenal dengan audit dan dilakukan oleh akuntan publik bersertifikat sebagai pihak independen penyelenggara kegiatan. Pemeriksaan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur yang telah dilakukan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mengetahui efektif tidaknya operasional perusahaan, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Salah satu cara untuk menilai beban, terutama beban operasional dalam bisnis, adalah dengan melakukan audit beban operasional.

Definisi Beban usaha merupakan biaya yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan (Bastian, 2006). Dalam membuat laporan keuangan, tidak jarang suatu perusahaan memodifikasi pencatatan akun beban, seperti menekan nilai beban serendah mungkin dengan tujuan memperoleh pendapatan yang tinggi dalam hal menarik investor. Selain itu, kesalahan seperti kelebihan nol atau kesalahan penulisan desimal sering terjadi, yang akan sangat mempengaruhi laporan keuangan. Dari beberapa masalah yang berpotensi terjadi pada akun beban usaha ini, perusahaan perlu mengaudit akun beban usaha oleh auditor independen.

Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra didirikan oleh beberapa orang akuntan publik yang sebelumnya telah memiliki pengalaman pada beberapa Kantor Akuntan Publik lain sebelumnya dan Badan Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra ("DSI") didirikan oleh beberapa orang Akuntan Publik (AP) Pemeriksa Keuangan Pembangunan (BPKP) yang kemudian menggabungkan diri dalam KAP Djoko Sidik & Indra yang dituangkan dalam Akta Notaris Negeri Sirait SH. MH No. 6 tanggal 27 Oktober 2014, dan telah mendapat izin praktik dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 959/KM.1/2014 tanggal 24 Desember 2014, akta persekutuan mengalami beberapa perubahan terakhir dengan akta perubahan No. 01 tanggal 07 Nopember 2019 oleh Notaris Negeri Sirait SH, MH.

PT MEP merupakan salah satu klien dari KAP DSI yang menjalankan bisnis usaha di bidang jasa. PT MEP beralamat di Klender, Jakarta Timur, DKI Jakarta. PT MEP dalam melakukan kegiatan operasional akan menimbulkan dan menambah jumlah saldo beban operasional perusahaan. Dalam hal ini, bisa saja terjadi suatu kesalahan ataupun kecurangan terhadap pencatatan atau pelaporan beban operasional, sehingga dibutuhkan suatu pengendalian dan pemahaman yang baik untuk menghindari hal-hal tersebut. Fungsi dan peran auditor independent juga diperlukan guna untuk memperkecil kemungkinan dan memberikan kepastian kebenaran dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Akun yang akan dibahas pada laporan ini adalah akun beban operasional. Akun beban operasional menjadi satu akun yang memiliki ruang lingkup pemeriksaan yang cukup luas karena akun beban operasional mencakup akun akun yang berhubungan dengan kegiatan operasional baik dari transaksi yang dilakukan secara tunai ataupun kredit.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Penerapan Prosedur Audit Terhadap Akun Beban Operasional Oleh KAP Djoko, Sidik & Indra”**.

## **I.2 Tujuan**

### Tujuan Umum

- a) Untuk memnuhi salah satu syarat kelulusan program studi Diploma Tiga Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- b) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan bidang studi auditing. Terutama pengujian audit terhadap akun beban operasional.

### Tujuan Khusus

- a) Untuk menjelaskan perencanaan audit beban operasional oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra.
- b) Untuk menjelaskan pelaksanaan audit beban operasional oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra.
- c) Untuk mengetahui pelaporan audit beban operasional oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra.

## **I.3 Manfaat**

### a) Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan manfaat berupa wawasan ilmu mengenai prosedur audit terhadap akun beban.
2. Diharapkan bisa menjadi contoh nyata bagaimana pelaksanaan prosedur audit akun beban.

### b) Manfaat Praktis

1. Sebagai pengalaman langsung penulis dalam bekerja di Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra.
2. Diharapkan dapat menjadi referensi dalam karya tulis di bidang audit khususnya beban.
3. Memberi informasi gambaran bagaimana proses prosedur audit di Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra.